

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018

Heri Enjang Syahputra¹⁾ Marliyoni Halawa²⁾

**Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia
E-mail : hensapura@gmail.com, marlhalawa1997@gmail.com**

Abstract

This research aimed to analyze the effect of investment, funding decisions and dividend policy on the manufacture firm value listed in the Indonesia Stock Exchange. Samples were collected from 22 manufacture firms listed in the Indonesia Stock Exchange for the period of 2015-2018. To be included into the study samples, the firm had to fulfill the criterion required. This research applied an Multiple Linear regression test to find out the effects of investment decisions, funding decisions, and dividend policy on the corporate value. The study resulted in effect of the investment decisions and funding decisions have positif and significant on the corporate value and dividend is not effect to corporate value. The positive effect explained that the higher the invesment and funding decisions, the higher the corporate value, and simultaneously investment decisions, funding decisions and devidend policy take effect and positive significant to firm value. However, dividend policy had a positif significant effect on the corporate value.

Keywords : Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy, and Coorporate Value.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2018, yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan diperoleh sebanyak 22 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian diketahui keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya pengaruh positif menunjukkan semakin tinggi adanya keputusan investasi dan pendanaan yang dilakukan perusahaan akan menaikkan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah

Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba (Undang-Undang Hukum Dagang No.3 Tahun 1982). Secara umum perusahaan (business) adalah suatu organisasi di mana sumber daya (input), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa (output) bagi pelanggan. Tujuan dari perusahaan secara umum ialah laba/keuntungan. Laba (profit) adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut.

Profitabilitas tetaplah menjadi tujuan tetap dari suatu perusahaan. Tanpa memperhatikan bagaimana laba diukur atau didefinisikan, laba jangka panjang merupakan indikasi yang paling jelas dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi klaim serta keinginan utama dari karyawan dan pemegang saham. Membuat keputusan dengan mendasarkan pada laba jangka pendek dapat mengarahkan pada ketidakmampuan untuk melihat prospek jangka panjang secara strategis. Mengabaikan keinginan konsumen, pemasok, kreditur, ahli lingkungan, dan

badan pengatur mungkin dapat menghasilkan laba jangka pendek, tetapi dalam jangka panjang keuangannya akan sangat mengganggu (Pearce II dan Robinson, 2008:35). Namun, dalam kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang masih memiliki nilai perusahaan yang rendah dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terutama pada perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah tabel perhitungan rata-rata nilai perusahaan yang dikonfirmasi melalui Price Book Value (PBV).

Nilai perusahaan dijadikan sinyal para investor sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan hartanya. Maka nilai perusahaan yang terkait dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan Dividen masih dijadikan bahan pertimbangan investor dalam menilai kinerja perusahaan.

Tabel 1. Rata-rata PBV Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2018

No.	Entitas (Perusahaan)	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1.	ASII (Astra Internasional Tbk.)	1,59	2,39	2,14	1,98	2,01
2.	AUTO (Astra Otoparts Tbk.)	0,76	0,94	0,87	0,88	0,86
3.	CLPI (Colompak Indonesia Tbk.)	0,73	0,67	0,60	0,43	0,61
4.	FAST (Fast Food Indonesia Tbk.)	1,40	1,75	1,63	2,00	1,69
5.	EKAD (Ekaadharus Internasional Tbk.)	1,05	0,85	0,75	0,93	0,89
6.	GGRM (Gudang Garam Tbk.)	0,21	0,16	0,18	0,17	0,18
7.	MERK (Merck Tbk.)	0,25	0,20	0,18	0,24	0,22
8.	MTDL (Metrodata Electronics Tbk.)	0,96	0,83	0,70	0,61	0,77
9.	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk.)	1,05	1,58	1,43	1,31	1,34
10.	MYOR (Mayora)	1,92	3,42	2,17	2,66	2,54
11.	GDYR (Goodyear Indonesia Tbk.)	0,51	0,92	0,97	0,47	0,72
12.	SMSM (Selasar Sempurus Tbk.)	0,21	1,12	1,01	1,06	0,85
13.	TOTO (Surya Toto Indonesia Tbk.)	0,36	0,90	1,51	1,71	1,12
14.	MRAT (Munika Ratu Tbk.)	0,23	0,24	0,24	0,20	0,23
15.	KLBF (Kalbe Farma Tbk.)	1,43	1,56	1,67	1,54	1,55
16.	SMGR (Seman Indonesia Besara Tbk.)	1,90	1,77	1,92	1,76	1,84
17.	BATA (Sepatu Bata Tbk.)	1,53	1,84	1,27	1,22	1,46
18.	SMAR (Sinarmas Agro Resources and Tec. Tbk.)	1,38	1,22	0,86	0,94	1,15
19.	IKBI (Sumi Indo Kabel Tbk.)	0,38	0,17	0,11	0,10	0,19
20.	TSPC (Tempo Scan Pacific Tbk.)	1,81	1,91	1,59	1,15	1,61
21.	TURI (Tunas Ridean Tbk.)	1,47	2,81	2,58	2,00	2,21
22.	UNTR (United Tractors Tbk.)	1,61	1,85	2,40	1,78	1,91

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2019.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimanakah pengaruh kebijakan Dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimanakah pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis besarnya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Dalam uraian teori ini diperoleh dan dijelaskan beberapa teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini seperti teori-teori yang berkaitan dengan Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan serta teori-teori pendukung lainnya. Berikut penjelasan dari keseluruhan teori.

1. Teori Agensi

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*stakeholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Jensen dan Meckling (2014:305-360) pertama kali menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan (agen) dengan pemegang saham (*principal*) dalam teori keagenan. Hubungan keagenan muncul ketika terdapat kontrak antara satu pihak dengan pihak lainnya untuk melakukan jasa demi kepentingan *principal* (Brundy, 2014 : 4).

2. Teori Sinyal

Isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik modal sehingga mereka berminat berinvestasi di perusahaan. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Michael Spense di dalam artikelnya tahun 1973.

Keputusan Investasi

Teori investasi menyatakan bahwa setiap keputusan investasi yang dilakukan diharapkan menghasilkan *return* yang lebih

tinggi dibanding dengan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jika investasi perusahaan baik maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan akan direspon positif oleh investor dengan membeli saham perusahaan, sehingga harga saham perusahaan tersebut naik dan sebaliknya (Rochmah, 2015:58).

3. Keputusan Pendanaan

Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2008:6), keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab utama kedua manajer keuangan untuk menggalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan operasinya. Ketika suatu perusahaan perlu mendapatkan dana, perusahaan itu bisa mengundang para investor untuk menanamkan uang kas sebagai ganti bagian laba di masa depan, atau menjanjikan untuk melunasi kas investor itu plus tingkat bunga tetap.

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan, 2013: 381). Kebijakan dividen optimal adalah kebijakan dividen yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini, pertumbuhan di masa depan, dan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2011: 211).

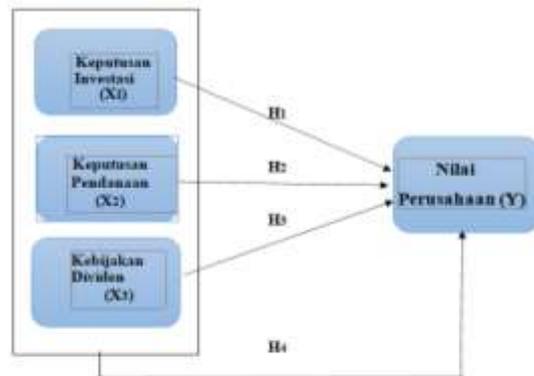
5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006:2). Dengan demikian salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Harga pasar saham merupakan indikator

atau barometer dari kinerja perusahaan. Pelaku pasar akan menjadikan harga saham sebagai sentral penilaian atas nilai perusahaan itu sendiri.

Terdapat beberapa judul yang berkaitan dengan judul penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, yaitu:

Kerangka Konseptual



Gambar: Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif kuantitatif, adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2010 : 13). Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan data-data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2020 sebanyak 193 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan agar relevan dengan tujuan penelitian

Tabel 2. Sampel Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2018

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Astra International Tbk.	ASII
2.	PT. Astra Otoparts Tbk.	AUTO
3.	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	CLPI
4.	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	FAST
5.	PT. Ekadharma International Tbk.	EKAD
6.	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
7.	PT. Merck Tbk.	MERK
8.	PT. Metrodata Electronics Tbk.	MTDL
9.	PT. Indofood Sukses Mak.Tbk.	INDF
10.	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR
11.	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
12.	PT. Selamat Sempurna Tbk.	SMSM
13.	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
14.	PT. Mustika Ratu Tbk.	MRTA
15.	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
16.	PT. Semen Indonesia Persero Tbk.	SMGR
17.	PT. Sepatu Bata Tbk.	BATA
18.	PT. Sinarmas Agro Resources Tbk.	SMAR
19.	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI
20.	PT. Tempo Scan Pacifik Tbk.	TSPC
21.	PT. Tunas Ridean Tbk.	TURI
22.	PT. United Tractors Tbk.	UNTR

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TAG	88	3921	-283	3638	79586	904.39	692.049	478931.182
DER	88	15199	1776	16975	571531	6494.67	3621.754	13117104.269
DPR	88	16536	855	17391	465585	5290.74	3613.937	13060541.161
PBV	88	33176	1095	34271	1042449	11846.01	7344.067	53935315.552
Val.	88							

Sumber: Hasil Output SPSS, 25, 2020

Berdasarkan tabel dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai minimum keputusan investasi di proksikan dengan TAG sebesar -283 dan maksimum 3638, hal tersebut menandakan bahwa besarnya nilai keputusan investasi pada penelitian ini berada diantara -281 hingga 3638 dengan standar deviasi 692.049 dan nilai rata-rata 904.39. Perusahaan sampel yang memiliki nilai minimum ialah PT. Goodyear Indonesia Tbk,

- sedangkan nilai maksimum oleh PT. United Tractors Tbk.
2. Nilai minimum keputusan pendanaan di proksikan dengan DER sebesar 1776 dan maksimum 16975, hal tersebut menandakan bahwa besarnya nilai keputusan pendanaan pada penelitian ini berada diantara 1776 hingga 16975 dengan standar deviasi 3621.754 dan nilai rata-rata 6494.67. Perusahaan sampel yang memiliki nilai minimum ialah PT. Ekadharma International Tbk, sedangkan nilai maksimum oleh PT. Metrodata Electronics Tbk, sedangkan nilai maksimum oleh PT. Sinarmas Agro Resources and Tec.Tbk.
3. Nilai minimum kebijakan dividen di proksikan dengan DPR sebesar 855 dan maksimum 17391, hal tersebut menandakan bahwa besarnya nilai kebijakan investasi pada penelitian ini berada diantara 855 hingga 17391 dengan standar deviasi 3613.937 dan nilai rata-rata 5290.74. Perusahaan sampel yang memiliki nilai minimum ialah PT. Metrodata Electronics Tbk., sedangkan nilai maksimum oleh PT. Mayora Indah Tbk..
4. Diketahui bahwa nilai minimum nilai perusahaan di proksikan dengan PBV sebesar 1095 dan maksimum 34271, hal tersebut menandakan bahwa besarnya nilai keputusan pendanaan pada penelitian ini berada diantara 1095 hingga 34271 dengan standar deviasi 7344.067 dan rata-rata 11846.01. Perusahaan sampel yang memiliki nilai minimum ialah PT. Sumi Indo Kabel Tbk, sedangkan nilai maksimum oleh PT. Mayora Indah Tbk.

Analisis Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 4

Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

N		88
N. Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. d	.6706.03961832
Most Extreme Differences	Abs.	.070
	Pos.	.070
	Neg.	-.074
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil uji normalitas di atas

menunjukkan bahwa Kolmogorov-Smirnov atau test statistic sebesar 0,070 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) tersebut lebih besar dari 0,05 (5%). Maka disimpulkan data residual memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
(Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	6860,051	2059,469		3,331	,001		
1 TAG	2,483	1,118	,234	2,222	,029	,895	1,117
DER	,526	,210	,260	2,508	,014	,826	1,080
DPR	-,128	,206	-,063	-,622	,535	,964	1,037

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2020

Dapat dilihat dari tabel diatas hasil perhitungan *tolerance* dan VIF menunjukkan :

1. VIF yaitu 1,117 lebih kecil dari 10 (1,117 < 10) sedangkan nilai *tolerance* sebesar 0,895 > 0,1 ini berarti tidak terkena multikolinearitas
2. VIF yaitu 1,080 lebih kecil dari 10 (1,080 < 10) sedangkan nilai *tolerance* sebesar 0,926 > 0,1 ini berarti tidak terkena multikolinearitas.
3. VIF yaitu 1,037 lebih kecil dari 10 (1,080 < 10) sedangkan nilai *tolerance* sebesar 0,964 > 0,1 ini berarti tidak terkena multikolinearitas

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas
Uji Heteroskedastisitas
(Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6860,051	2059,469		3,331	,021
1 TAG	2,483	1,118	,234	2,222	,029
DER	,526	,210	,260	2,508	,014
DPR	-,128	,206	-,063	-,622	,335

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2020

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi
(Model Summary^a)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,408 ^a	,166	,136	6824,73980	1,798

a. Predictors: (Constant), DPR, DER, TAG
b. Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2020

Berdasarkan table, Menunjukkan bahwa nilai Durbin- Watson adalah 1,798. Dari tabel Durbin Watson yang diperoleh, nilai batas bawah (dl) sebesar 1,5836 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,7243 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai DW 1,798 lebih besar dari batas atas du yakni 1,798 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 8
Uji Regresi Linier Berganda
Hasil Regresi Linier Berganda
(Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tol	VIF
(Constant)	6860,051	2059,469		3,331	,001		
1 TAG	2,483	1,118	,234	2,222	,029	,895	1,117
DER	,526	,210	,260	2,508	,014	,826	1,080
DPR	-,128	,206	-,063	-,622	,535	,964	1,037

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2020

$$PBV (Y) = 6860.05 PBV + 2,483 TAG + 0,526 DER - 0,128 DPR + \epsilon$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Variabel Keputusan Investasi memiliki koefisien regresi 2.483 yang berarti bahwa keputusan investasi berpengaruh sebesar 2.483 terhadap indikasi melakukan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
2. Variabel keputusan pendanaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,526, yang berarti bahwa keputusan pendanaan berpengaruh sebesar 0,526 terhadap indikasi melakukan pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
3. Variabel kebijakan dividen memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,128 yang berarti bahwa kebijakan dividen berpengaruh sebesar -0,128 dalam kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²) dan Korelasi (R)

Tabel 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Korelasi
(Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.166	.136	4824.73880

^a Prediction: (Constant), DPR, DER, TAG
Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2020

Koefisien korelasi menunjukkan angka R sebesar 0,408 yang menunjukkan bahwa nilai R berada di interval korelasi 0,40-0,599 pada tingkat hubungan sedang. Koefisien determinasi R² menunjukkan angka R Square sebesar 0,166 atau 16,6% yakni variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Tabel 10

Pengujian t-statistik (Secara Parsial)

Hasil Uji Parsial (Uji t)
(Coefficients^a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6848.031	2010.469		3.311	.001
	TAG	2.483	2.118	.234	2.222	.029
	DPR	3.76	210	.369	2.508	.014
	DER	-.178	208	-.083	-.822	.413

^a Dependent Variable: PBV
Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2020

Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.9, diperoleh hasil bahwa variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan TAG memiliki nilai t hitung sebesar 2.222 > 1.198861 dengan signifikansi sebesar 0,029. Nilai t hitung sebesar 1.98861 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,029 < 0,05) menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan TAG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, sehingga H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.9, diperoleh hasil

bahwa variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR memiliki nilai t hitung sebesar 2.508 dengan signifikansi sebesar 0,014. Nilai t hitung sebesar 2.508 > 2.37156 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,014 < 0,05) menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, sehingga hipotesis kedua diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.9, diperoleh hasil bahwa variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR memiliki nilai t hitung sebesar -0,622 dengan signifikansi sebesar 0,535. Nilai t hitung sebesar -0,622 > 0,677 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,590 > 0,05) menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, sehingga hipotesis ketiga ditolak, sehingga hipotesis kedua diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji F (Simultan)

Tabel 11

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)
(ANOVA^a)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17888118.449	3	5962706.148	5.581	.002 ^a
	Residual	291247459.039	84	3467231.536		
	Total	469128577.488	87			

^a Dependent Variable: PBV
^b Prediction: (Constant), DPR, DER, TAG
Sumber: Hasil Output SPSS 23, 2020

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui adanya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dari tabel tersebut diperoleh F hitung sebesar 5.581 > 3.190 dan signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaa

dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

Hasil Penelitian

Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² menunjukkan angka R *Square* sebesar 0,166 atau 16,6% yakni variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Sisanya 83,4% dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil hipotesis 1 (satu) peroleh hasil bahwa variabel keputusan investasi yang diproksikan dengan TAG memiliki nilai t hitung sebesar 2.222 > 1.198861 dengan signifikansi sebesar 0,029. Nilai t hitung sebesar 1.98861 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,029 < 0,05) menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan TAG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, sehingga H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Hipotesis 2 (dua) diperoleh hasil bahwa variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR memiliki nilai t hitung sebesar 2.508 dengan signifikansi sebesar 0,014. Nilai t hitung sebesar 2.508 > 2.37156 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,014 < 0,05) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, sehingga H2 diterima,

sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis 3 (tiga) diperoleh hasil bahwa variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR memiliki nilai t hitung sebesar -0,622 dengan signifikansi sebesar 0,535. Nilai t hitung sebesar -0,622 > 0,677 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,590 > 0,05) menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji f atau uji simultan pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai Fhitung adalah 5.581 dengan tingkat signifikan 0,002, sedangkan nilai Ftabel Pada $\alpha = 5\%$ adalah 3,19. Maka dapat disimpulkan $5.581 > 3,190$ dan tingkat signifikannya $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keputusan investasi yang diproksikan dengan TAG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Hal ini ditunjukkan

- oleh nilai t hitung sebesar 2,222 dan signifikansi sebesar 0,029 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima dan keputusan investasi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
- Keputusan pendanaan yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,506 dan signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis kedua diterima dan kebijakan dividen dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
 - Kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -0,622 dan signifikansi sebesar 0,535 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga tidak diterima dan kebijakan dividen tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
 - Berdasarkan table, dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 5.581 dengan tingkat signifikansi 0,002, sedangkan nilai F_{tabel} Pada $\alpha = 5\%$ adalah 3,19. Maka dapat disimpulkan $5.581 > 3,19$ dan tingkat signifikannya $0,000 < 0,002$ yang menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk pemerintah dan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

- Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor keputusan investasi dan keputusan pendanaan karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan-perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.
- Sebaiknya bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama dapat mencoba menganalisis pengaruh nilai perusahaan dengan menambah variabel bebas lain, seperti ukuran perusahaan. Memperpanjang tahun penelitian sehingga dapat memberikan penelitian yang lebih baik, lengkap dan bermanfaat. Penelitian selanjutnya menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur misalnya seluruh sektor.
- Sebaiknya bagi perusahaan yang telah *go public* mempublikasikan informasi laporan keuangan atau informasi lainnya tentang perusahaan secara lengkap, sehingga mempermudah pihak yang berkepentingan dalam mendapatkan informasi keuangan yang akurat serta dapat memberikan manfaat baik bagi perusahaan, seperti halnya untuk para calon investor dapat memutuskan apakah mau berinvestasi pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z. 2003. "Pasar Modal, Teori Dan Aplikasi". Jakarta: Yayasan Pancur Siwah..
- Anggraini, FRR. 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta)". Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang, 23-26 Agustus.

- Aryanto, Teguh Tri. 2015. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2015)".
- Brealey, R.A, Myers, S.C, Marcus, A.J. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haruman, Tendi. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Hermuningsih, Sri dan Wardani, Dewi Kusuma. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Malaysia Dan Bursa Efek Indonesia". Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 13 No. 2, Agustus : 173-183.
- Hanafi, Mahmud. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/>, Minggu 31 Mei 2020.
- <http://www.juruscuan.com>, Kamis 28 Mei 2020.
- Jensen, Michael C. Dan Meckling, William H. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure". Journal of Financial Economic 3 305-360.
- Keown, A. J., Scott Jr, D. F., Marthin, J. D. dan Petty, J. W. 2000. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Buku Dua. Alih Bahasa: Chaerul Djakman dan Dwi Sulistyorini. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumastuti, Sari, Supatmi dan Satra, Perdana. 2007. "Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance". Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 9, No. 2, Nopember : 88-98.
- Midiastuty, P. P., Suranta, E., Indriani, R., dan Elizabeth. 2009. *Analisis Kebijakan Dividen: suatu Pengujian Dividend Signaling Theory dan Rent Extraction Hypothesis*. Simposium Nasional Akuntansi 12 Palembang

